

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai model pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak pada keluarga wanita karir di kompleks Johar 1 Desa Sei Mencirim, maka dalam hal ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak pada keluarga wanita karir di kompleks Johar I desa Sei Mencirim menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Learning*) yang didasari sintaks dari penerapan model pembelajaran langsung. Kemudian terdapat juga model pembelajaran kooperatif yang didasari dengan penggunaan lima prinsip yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif.

Prinsip tersebut yaitu *Face to Face Interaction* yang diartikan sebagai anggota yang di dalam pembelajaran berinteraksi dengan saling pandang, dan *Individual accountability* yang diartikan sebagai anggota kelompok yang harus belajar dengan aktif memberikan kontribusi agar tercapainya keberhasilan dalam kelompok.

- 2) Hasil dari penggunaan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak oleh keluarga wanita karir di kompleks Johar I Desa Sei Mencirim dengan menerapkan model pembelajaran langsung ialah anak memiliki kemampuan dan keyakinan dalam mempercayai keberadaan Allah dengan cara menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. bentuk tersebut diwujudkan melalui menjalankan ibadah salat yang dicontohkan dengan mengikuti salat berjamaah baik dalam waktu Maghrib, Subuh, Jum'at. Selain itu juga aktif mengikuti salat berjamaah pada bulan Ramadan yakni salat tarawih. Menjalankan ibadah salat tersebut juga didapatkan dengan mengerjakan salat sunnah seperti salat Dhuha dan juga salat Tahajud. Hasil yang didapatkan lainnya yakni mampu membaca Al-Qur'an dan memiliki hafalan baik juz 30 atau 30 juz. Bentuk hasil lainnya dapat dilihat melalui cara berpakaian anak yang sesuai dengan syariat baik laki-

laki dan perempuan. Kemudian anak sudah mampu aktif dalam kegiatan keagamaan seperti ikut serta dalam memakmurkan masjid, dan prestasi dalam kegiatan keagamaan.

- 3) Faktor pendukung dari penggunaan model pembelajaran yang diberikan oleh ibu sebagai wanita karir kepada anak dalam menyampaikan Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua; pertama, ialah faktor internal yang didasari karena adanya pemahaman dari ibu sebagai wanita karier yang memahami bahwa memberikan pendidikan agama Islam kepada anak merupakan kewajiban dan hal yang sangat penting. Kedua, faktor eksternal yakni ketersediaan fasilitas di komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim seperti masjid dan lembaga pendidikan formal dan non formal berbasis pendidikan agama Islam, serta dukungan dari keadaan masyarakat yang jauh dari tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma agama.

Faktor penghambat dari pelaksanaan model pembelajaran yang diberikan oleh ibu sebagai wanita karier kepada anak ialah adanya penyesuaian penyampaian komunikasi, kurangnya organisasi keagamaan untuk anak-anak pada fase remaja, serta perkembangan teknologi.

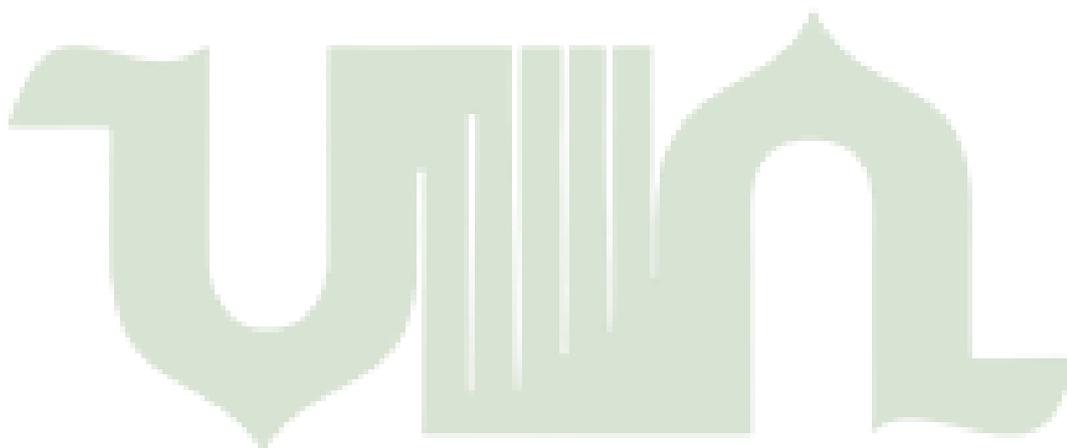
5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan agar model pembelajaran yang digunakan oleh ibu sebagai wanita karier sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada anak ke depan di komplek Johar I desa Sei Mencirim sebagai berikut:

- 1) Ibu sebagai wanita karier hendaknya juga mengikutsertakan suami sebagai ayah dari anak untuk melakukan model pembelajaran yang telah diterapkan demi terciptanya pendidikan agama Islam yang memerlukan peran ayah sebagai bentuk keteladanan yang nantinya dapat ikut serta mengontrol dan membantu dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak di dalam keluarga.
- 2) Model pembelajaran yang telah diterapkan oleh ibu sebagai wanita karier hendaknya dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk

menciptakan pelaksanaan pendidikan agama Islam yang nantinya menjadi pembiasaan oleh anak di fase fase selanjutnya.

- 3) Ibu sebagai wanita karier hendaknya memberikan model pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi anak baik dalam perkembangan fisik ataupun psikis yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Hendaknya di lokasi penelitian yakni di komplek Johar 1 Desa Sei Mencirim dibentuk kegiatan keagamaan yang dipimpin oleh orang yang dituakan agar anak yang masuk dalam fase remaja nantinya dapat menyalurkan pemahaman pendidikan agama Islam serta dapat membantu lebih dalam kegiatan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN